



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)  
KURSUS DAN PELATIHAN SINSHE LEVEL III  
berbasis**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal  
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan  
2014**

### Daftar Isi

- I. Penyusunan SKL
  - A. Latar Belakang
  - B. Tujuan
  - C. Uraian Program
  
- II. Pengertian
  - A. Capaian Pembelajaran
  - B. Deskripsi umum KKNi
  - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
  - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
  - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
    - a. Unit Kompetensi
    - b. Elemen Kompetensi
    - c. Indikator Kelulusan
  - F. Kurikulum
  - G. RPL
  
- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja
  
- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
  - A. Deskripsi umum KKNi
  - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
  - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
  
- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
  - A. Standar Kompetensi
  - B. Unit Kompetensi
  - C. Indikator Kelulusan
  
- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau
  
- VII. Arah Pengembangan

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan,
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun

- pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan,
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja,
  4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek. Keberhasilannya sangat tergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal. Indikatornya antara lain belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: infokursus.net) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun pula tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut

perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

## **B. Tujuan Penyusunan SKL**

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi peserta didik yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Uraian Program**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan aspek pendidikan dan kompetensinya, telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kedua undang-undang tersebut mengamanatkan bahwa peningkatan kualitas SDM berbasis kompetensi. Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan kerja, telah diterbitkan PP Nomor 32 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Sislatkernas).

Pada BAB II Pasal 2 Sislatkernas bertujuan untuk mewujudkan pelatihan kerja nasional yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja. Sistem Pelatihan Kerja Nasional ini menggariskan prinsip-prinsip dasar pelatihan berbasis kompetensi.

Sistem Pelatihan Kerja Nasional disusun dan dikembangkan sejalan dengan Rekomendasi International Labor Organization (ILO) Nomor 195 Tahun 2004 tentang Human Resource Development. Rekomendasi ILO tersebut juga menggariskan pentingnya pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang bersifat "*Life long learning*".

Sistem Pelatihan Kerja Nasional, yang selanjutnya disingkat Sislatkernas, bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu mengacu pada standar kompetensi, dilaksanakan dengan prinsip pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi kompetensi lulusannya dilaksanakan secara independen.

Upaya peningkatan SDM tenaga *Sinshe* yang memiliki kualitas terstandar dan kompeten, yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri, regional dan internasional yang memiliki kualitas terstandar dan kompeten. Oleh karena itu kursus dan pelatihan tenaga *Sinshe* sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan tersebut di atas.

### **1. Tujuan kursus dan pelatihan *Sinshe***

Tujuan kursus dan pelatihan *Sinshe* adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut .

- A. Berpraktik mandiri dengan metode keterampilan (*tuina, baguan/kop*, dll.) dan memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat, untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, sesuai dengan standar KKNi bidang *Sinshe* level 3 (*Sinshe* Yuniior)
- B. Berpraktik mandiri, selain dengan metode tersebut dalam butir 1, juga dapat meresepkan formula herba untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien, sesuai dengan standar KKNi bidang *Sinshe* level 4

## 2. Persyaratan kursus dan pelatihan *Sinshe*

Kursus dan pelatihan *Sinshe* dapat diikuti oleh setiap orang yang mampu berbahasa Indonesia berpendidikan minimal SMU atau sederajat, berusia minimal 18 tahun atau telah menikah. Dalam proses pelatihan untuk meraih sertifikat kompetensi Level III (*Sinshe* Yuniior) dan Level IV (*Sinshe* Pramadya) KKNi harus menangani masing-masing minimal 60 klien kali (dengan berbagai sindrom) yang dinyatakan dalam bentuk rekomendasi dari tempat praktik/pelatihan/magang.

Lama Kursus dan pelatihan *Sinshe* Yuniior maupun *Sinshe* Pramadya masing-masing minimal 400 jam dengan metode pembelajaran.

- a. Presentasi audio visual
- b. Bimbingan kasus
- c. Demonstrasi/simulasi
- d. Diskusi kasus kelompok (*problem based learning*)
- e. Praktik (magang)
- f. Bakti sosial
- g. Tugas kompilasi herba

Setiap peserta yang telah mengikuti kursus dan pelatihan *Sinshe* ini, akan dilakukan evaluasi akhir, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan melalui.

- a. Ujian Tertulis dan
- b. Ujian Praktik

Setelah peserta didik berhasil lulus melalui dua jenis ujian yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan, akan diberikan tanda lulus bidang keahlian *Sinshe* Yuniior (*Sinshe tuina chuzhen*) atau *Sinshe* Pramadya (*Sinshe* herbal). Selanjutnya siswa dapat mengikuti uji kompetensi nasional untuk meraih sertifikat kompetensi nasional.

## 3. Uji Kompetensi dan sertifikat kompetensi

Uji kompetensi diperlukan peserta didik dalam rangka mendapat pengakuan kompetensi bidang tertentu secara nasional. Uji kompetensi diatur dalam Petunjuk Teknis Uji Kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) *Sinshe* dan Kemdikbud, dilaksanakan di tempat uji yang disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi dan ditetapkan oleh LSK *Sinshe*.

#### **4. Sertifikasi**

Peserta yang dinyatakan kompeten setelah mengikuti Uji Kompetensi akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi. Blanko Sertifikat Kompetensi diterbitkan oleh Kemdikbud. Pengisian blanko Sertifikat Kompetensi dilakukan oleh LSK Sinshe, Sertifikat tersebut berlaku sebagai pengakuan Kompetensi di bidang Sinshe.

## II. PENGERTIAN

- A. Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
1. **Pengetahuan** adalah penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori, dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang
  2. **Sikap** adalah kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan keluarga, dan masyarakat
  3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja
  4. **Kompetensi** adalah akumulasi dan internalisasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik
  5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu
- B. Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan kemampuan, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- C. Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu.
1. **Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
  2. **Elemen Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
  3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
- F. Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

- G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, pendidikan informal dan pendidikan formal.

### III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

#### A. Profil Lulusan

Mampu melaksanakan praktik mandiri, memeriksa dan menganalisis kondisi klien *Tuina* secara *TCM/Sinshe*, membuat petunjuk/instruksi *Tuina* relaksasi serta melakukan *Tuina* relaksasi, *Baguan*, *Aijiu*, *Guasha*, untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan serta memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat berdasarkan keluhan klien, sesuai dengan standar KKNi bidang *Sinshe* level 3.

Berpraktik mandiri dengan memberikan formula herba untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien, sesuai dengan standar KKNi bidang *Sinshe* level 4.

#### B. Jabatan Kerja

Lulusan Kursus dan pelatihan *Sinshe* ini mendapat sebutan: *Sinshe* Yuniior. *Sinshe* Yuniior yang baru lulus dari pelatihan ini, dapat mengawali karir kerja *Sinshe* secara mandiri.

Dengan berjalannya waktu, bertambahnya pengalaman kerja dan mengikuti pendidikan lebih lanjut memungkinkan *Sinshe* Yuniior meningkatkan kualitas/levelnya ke jenjang yang lebih tinggi.

## IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN

### A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah: Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.
7. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap klien sesuai dengan etika *Sinshe*, norma hukum dan norma sosial yang berlaku.

### B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

Jabatan kerja *Sinshe* Junior adalah menjadi praktisi mandiri dengan metode *Tuina* (pijat TCM), *Baguan* (kop), *Aijiu* (moksa), *Guasha* (kerokan), untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, serta memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat, sesuai dengan standar KKNi bidang *Sinshe* level 3.

#### LEVEL 3

1. Melaksanakan praktik mandiri, memeriksa dan menganalisis kondisi klien secara TCM/*Sinshe*, serta melakukan terapi *Tuina* (pijat TCM), *Baguan* (kop), *Aijiu* (moksa), *Guasha* (kerokan) untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, dan memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat sesuai keluhan klien.
2. Menguasai pengetahuan faktual tentang *Yin Yang*, Lima Unsur, fenomena organ *Qi*, *Xue* dan Jinye tubuh, penyebab penyakit dan proses perkembangan penyakit, prinsip terapi TCM/*Sinshe*, 4 cara pemeriksaan klien, serta melakukan diferensiasi sindrom menurut ilmu TCM/*Sinshe*.
3. Menguasai pengetahuan faktual tentang penanganan klien dengan metode *Tuina* (pijat TCM), *Baguan* (kop), *Aijiu* (moksa), *Guasha* (kerokan), bahan makanan berkhasiat obat berdasarkan diferensiasi sindrom TCM.
4. Bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya; bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain, mampu bersikap profesional, etis, serta mampu mengelola praktik pribadi sesuai peraturan yang berlaku.

### C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

Praktik mandiri dengan metode *Tuina Chuzhen*, *Baguan (kop)*, *Aijiu (moksa)*, *Guasha* (kerokan) untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien dan memberikan rekomendasi makanan berkhasiat obat, terhadap klien sesuai kompetensinya.

Capaian pembelajaran khusus lulusan Sinshe level 3 sebagai berikut :

<b>PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG“SINSHE YUNIOR”SESUAI KKNI LEVEL III</b>	
<b>SIKAP dan TATA NILAI</b>	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li><li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</li><li>3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</li><li>4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</li><li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</li><li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</li><li>7. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap klien sesuai dengan etika <i>Sinshe</i>, norma hukum dan norma sosial yang berlaku</li></ol>
<b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b>	Mampu melakukan terapi TCM/ <i>Sinshe</i> untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, serta mampu memberikan saran bahan makanan berkhasiat obat. Secara terinci meliputi. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memeriksa, menganalisis kondisi klien secara TCM/<i>Sinshe</i></li><li>2. Membuat perencanaan serta melakukan <i>Tuina Chuzhen</i>, <i>Baguan</i>, <i>Aijiu</i>, <i>Guasha</i> untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien</li><li>3. Memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat sesuai dengan kebutuhan klien untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien</li></ol>
<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>	Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna dan perkembangan pengobatan TCM, prinsip-prinsip dan teknik terapi TCM/ <i>Sinshe</i> dan konsep tentang makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i> , meliputi. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna</li></ol>

	<p>dan perkembangan pengobatan TCM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menguasai pengetahuan faktual tentang prinsip TCM: <i>Yin Yang</i>, Lima Unsur, Fenomena organ, <i>Qi</i>-Energi, Xue-darah, cairan tubuh dan Meridian</li> <li>3. Menguasai konsep tentang penyebab penyakit dan proses perkembangan penyakit</li> <li>4. Menguasai prinsip dan metode terapi TCM/<i>Sinshe</i>, 4 cara pemeriksaan klien, differensiasi sindrom menurut ilmu TCM/<i>Sinshe</i></li> <li>5. Menguasai prosedur dan metode terapi TCM/<i>Sinshe</i> dengan cara <i>Tuina</i>, <i>Baguan</i>, <i>Aijiu</i>, dan <i>Guasha</i></li> <li>6. Menguasai konsep tentang bahan makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/<i>Sinshe</i></li> </ol>
<p><b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b></p>	<p>Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja calon <i>Sinshe</i> (magang) serta menggantikan kerja teman sejawat yang berhalangan dengan tanggung jawab penuh meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menerapkan kode etika profesi <i>Sinshe</i> sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> <li>2. Mampu mengelola praktik mandiri sesuai peraturan yang berlaku</li> <li>3. Bertanggung jawab atas hasil kerja calon <i>Sinshe</i> (magang) serta menggantikan kerja teman sejawat yang berhalangan dengan tanggung jawab penuh</li> <li>4. Bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya</li> </ol>

## V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi lulusan merupakan kompetensi minimal yang diperlukan dan disepakati bersama oleh para pakar, yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam bidang pekerjaan tertentu.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

- a. Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- b. Mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c. Bertindak secara tepat bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dari rencana semula
- d. Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dalam kondisi yang berbeda
- e. Menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik standar kompetensi lulusan harus memiliki indikator yang jelas dan dapat diukur secara akurat. Oleh karena itu, standar kompetensi lulusan harus.

- a. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
- b. Memberikan petunjuk yang cukup dan jelas untuk pelatihan dan penilaian
- c. Dapat diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
- d. Selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan selaras dengan standar produk dan jasa yang terkait, serta kode etik profesi bila ada

Uraian standar kompetensi lulusan berbasis KKNI terdiri atas.

- a. Unit Kompetensi
- b. Elemen Kompetensi
- c. Indikator Kelulusan

Uraian tersebut sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI			
BIDANG <i>SINSHE</i> LEVEL III			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
<b>Sikap Dan Tata Nilai</b>			
1.	Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya c. Berperan <i>mewujudkan etika dan kepribadian yang baik</i> sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas g. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap klien sesuai dengan etika <i>Sinshe</i> , norma hukum dan norma sosial yang berlaku	Pekerjaan <i>Sinshe</i> tidak bertentangan dengan etika <i>Sinshe</i> Indonesia, norma agama, norma hukum serta norma sosial yang berlaku
<b>Kemampuan di bidang kerja</b>			
1.	Mampu melakukan terapi TCM/ <i>Sinshe</i> untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, serta mampu memberikan saran tentang bahan makanan berkhasiat obat	a. Memeriksa dan menganalisis kondisi klien secara TCM/ <i>Sinshe</i> .  1) Melakukan pemeriksaan pengamatan ( <i>wang</i> ) mencakup penampilan, ekspresi, warna, lidah, ruam kulit, ekskreta, telunjuk anak	Mengidentifikasi tanda dan gejala yang diperoleh dari hasil pengamatan serta menjelaskan makna klinisnya dengan tepat

		2) Melakukan pemeriksaan melalui penghiduan/penciuman dan pendengaran ( <i>wen</i> ) mencakup suara bicara, suara napas, suara batuk, bau mulut, bau keringat, bau ekskreta	Mengidentifikasi tanda dan gejala yang diperoleh dari hasil penghiduan/penciuman dan pendengaran ( <i>wen</i> ) serta menjelaskan makna klinisnya dengan tepat
		3) Melakukan pemeriksaan melalui pertanyaan ( <i>wen</i> ) mencakup pertanyaan mengenai panas/dingin, keringat, panca indera, tidur, rasa di lidah, napas, makan-minum, bab, bak, nyeri, haid, keputihan, penyakit keluarga, awal penyakit, penyakit dahulu	Kelengkapan dalam menanyakan keluhan klien dan ketepatan dalam menjelaskan makna temuan
		4) Melakukan pemeriksaan melalui perabaan nadi pergelangan tangan (mengambang, tenggelam, lambat, cepat, nadi lemah, nadi kuat, nadi tegang senar) dan perabaan lokasi penyakit ( <i>qie</i> )	Menentukan jenis nadi (mengambang, tenggelam, lambat, cepat, nadi lemah, nadi kuat, nadi tegang senar) dan ketelitian mengidentifikasi lokasi lain yang perlu dilakukan perabaan dengan tepat
		b. Menguasai dengan baik metode diferensiasi sindrom secara ilmu <i>Sinshe</i> / TCM.	
		1) Mampu menggunakan penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah ( <i>bagang bianzheng</i> ): <i>yin-yang, biao-li, han-re, xu-shi</i>	Menentukan jenis sindrom berdasarkan pendekatan 8 kaedah ( <i>bagang bianzheng</i> ) dengan tepat.
		2) Mampu menggunakan penggolongan sindrom berdasarkan <i>zang-fu</i> ( <i>zang-fu bianzheng</i> ) dan meridian ( <i>jingluo-bianzheng</i> )	Menentukan jenis sindrom berdasarkan pendekatan menurut <i>zang fu</i> dan meridian ( <i>jingluo-bianzheng</i> )
		3) Menggunakan penggolongan sindrom berdasarkan <i>qi, xue, jin-ye</i>	Menentukan jenis sindrom berdasarkan pendekatan menurut <i>qi, xue, jin ye</i> dengan tepat
		4) Menggunakan	Menentukan jenis

		<p>penggolongan sindrom 6 meridian (<i>liujing bianzheng</i> : <i>taiyangbing, yangmingbing, shaoyangbing, taiyinbing, shaoyinbing, jueyinbing</i>) serta aplikasi klinis 6 meridian</p>	<p>sindrom berdasarkan pendekatan menurut 6 meridian (<i>liujing bianzheng</i>) dengan tepat.</p>
		<p>5) Memahami penggolongan sindrom <i>wei, qi, ying, xue</i> (sindrom <i>weifen</i>, sindrom <i>qifen</i>, sindrom <i>yingfen</i>, sindrom <i>xuefen</i>)</p>	<p>Menentukan jenis sindrom berdasarkan pendekatan menurut <i>wei, qi, ying, xue</i> dengan tepat</p>
		<p>6) Memahami pengetahuan mengenai diferensiasi sindrom <i>sanjiao</i></p>	<p>Menentukan jenis sindrom <i>sanjiao</i> dengan tepat</p>
		<p>c. Membuat perencanaan <i>tuinachuzhen</i> serta melakukan <i>tuinachuzhen</i> yang diterapkan pada meridian <i>hechelu</i>, titik <i>bazhenxue, baguo xue, Baguan, Aijiu, Guasha</i> untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien.</p>	
		<p>1) Mempersiapkan ruangan dan alat untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dengan <i>tuinachuzhen, baguan, aijiu, guasha</i></p>	<p>Ketersediaan ruangan dan alat terapi yang sesuai</p>
		<p>2) Merencanakan durasi dan frekuensi menurut metode terapi yang akan digunakan dan kondisi klien</p>	<p>Rencana durasi dan frekuensi menurut terapi serta metode yang digunakan dan kondisi klien</p>
		<p>3) Mampu menjelaskan kepada klien sikap yang harus diambil untuk menghindari timbulnya efek yang tidak dikehendaki dan cara menanganinya</p>	<p>Memberi penjelasan kepada klien untuk menghindari timbulnya efek yang tidak dikehendaki dan cara menanganinya dengan tepat</p>
		<p>4) Melaksanakan terapi <i>tuinachuzhen, baguan, aijiu, guasha</i> sesuai dengan sindrom klien</p>	<p>Kesesuaian pelaksanaan metode <i>tuinachuzhen, baguan, aijiu, guasha</i> sesuai dengan sindrom klien</p>

		d. Memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat sesuai dengan kebutuhan klien untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien.	
		1) Mengenali bahan makanan berkhasiat dan mengetahui sifat, khasiat, indikasi dan kontra indikasi berbagai bahan makanan berkhasiat (Makanan pokok, sayuran, daging, buah, telur, bumbu dapur)	Mengenali bahan makanan berkhasiat dan mengetahui sifat, khasiat, indikasi dan kontra indikasi berbagai bahan makanan berkhasiat dengan tepat
		2) Memberikan anjuran bahan makanan yang berdasarkan sifat, khasiat, indikasi sesuai dengan kebutuhan klien	Anjuran bahan makanan berkhasiat dengan kebutuhan klien dengan tepat
		3) Memberikan anjuran menghindari makanan yang tidak sesuai dengan kondisi klien	Memberikan anjuran menghindari bahan makanan yang kontraindikasi dengan kondisi klien dengan tepat
<b>Pengetahuan Yang dikuasai</b>			
1.	Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna dan perkembangan pengobatan TCM, prinsip-prinsip dan teknik terapi TCM/ <i>Sinshe</i> dan konsep tentang makanan berkhasiat obat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i>	a. Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna dan perkembangan pengobatan TCM sejak jaman purba ( <i>bianshi</i> ).	
		1) Menguasai pengetahuan tentang arti <i>bianshi</i> dan perkiraan usianya	Mendefinisikan arti <i>bianshi</i> dan memberikan perkiraan yang cocok berkaitan dengan usia <i>bianshi</i> dengan tepat
		2) Menguasai pengetahuan mengenai bagaimana Shennong mengetahui sifat herba	Menjelaskan dengan benar bagaimana Shennong mengetahui sifat herba
		3) Menguasai pengetahuan mengenai kitab <i>Neijing</i> , <i>Shanghanlun</i> , <i>Jinguiyaolue</i> , dll. Dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya	Menyebutkan nama kitab-kitab penting dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya

		4) Menguasai pengetahuan tentang tokoh TCM Huatuo, Zhang Zhongjing, Sun Simiao, '4 tokoh besar era Jin-Yuan' dll. dan andilnya bagi TCM	Mengidentifikasi nama tokoh-tokoh Penting TCM dengan tepat
		b. Menguasai pengetahuan faktual tentang prinsip TCM: <i>Yin Yang</i> , Lima Unsur, Fenomena organ, <i>Qi</i> -Energi, Xue-darah, cairan tubuh dan Meridian.	
		1) Menguasai pengetahuan mengenai kekhasan dan pola pikir dasar TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang	Menjelaskan pola pikir khas TCM dalam memandang kondisi sehat dan sakit: pandangan menyeluruh (holistik) dan <i>bianzhenglunzhi</i> (diferensiasi sindrom untuk terapi) dengan tepat
		2) Menguasai pengetahuan mengenai konsep keseimbangan dinamis <i>yin-yang</i> sebagai penentu sehat dan sakit	Menjelaskan konsep dinamis <i>yin yang</i> sebagai penentu sehat dan sakit dengan tepat
		3) Menguasai pengetahuan bahwa <i>Sinshe</i> mengobati secara holistik untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i>	Mengerti secara tepat bahwa <i>Sinshe</i> mengobati secara holistik untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i>
		4) Menguasai pengetahuan mengenai perbedaan diagnosis penyakit ( <i>bianbing</i> ) dan diferensiasi sindrom ( <i>bianzheng</i> )	Menyatakan perbedaan diagnosis penyakit ( <i>bianbing</i> ) dan diferensiasi sindrom ( <i>bianzheng</i> ) dengan tepat
		5) Menguasai pengetahuan mengenai <i>Wuxing</i> (lima unsur) dan contohnya.	
		a) Menguasai kemampuan dalam menjelaskan hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina, antara 5 unsur	Menjelaskan hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina, antara 5 unsur

		( <i>wuxing</i> ): kayu, api, tanah, emas, air	
		b) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan manifestasi <i>wuxing</i> dengan musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindera	Menyebutkan manifestasi <i>wu-xing</i> dengan musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindera dengan tepat
		c) Memiliki pengetahuan dalam memberikan contoh penerapan <i>wuxing</i> dalam analisis kesehatan dan penyakit	Memberikan contoh penerapan <i>wuxing</i> dalam analisis kesehatan dan penyakit dengan tepat
		6) Menguasai kemampuan mengenai konsep organ dalam tubuh ( <i>zang</i> dan <i>fu</i> ) serta fungsinya masing-masing ( <i>zangxiang</i> atau fenomena organ).	
		a) Menguasai pengetahuan tentang 5 organ <i>zang</i> [paru ( <i>fei</i> ), jantung ( <i>xin</i> ), limpa ( <i>pi</i> ), ginjal ( <i>shen</i> ), hati ( <i>gan</i> ), dan fungsinya serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera	Menjelaskan fungsi 5 organ <i>zang</i> : jantung ( <i>xin</i> ), hati ( <i>gan</i> ), limpa ( <i>pi</i> ), ginjal ( <i>shen</i> ), paru ( <i>fei</i> ); lambang unsur dan organ indera dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan tentang organ <i>fu</i> [usus kecil ( <i>xiaochang</i> ), kandung empedu ( <i>dan</i> ), lambung ( <i>wei</i> ), kandung kemih ( <i>panguang</i> ), usus besar ( <i>dachang</i> ), <i>sanjiao</i> (tripemanas) dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera	Menjelaskan fungsi 6 organ <i>fu</i> ; lambang unsur dan organ indera dengan tepat
		c) Menguasai pengetahuan tentang	Menjelaskan organ <i>fu</i> istimewa dengan tepat

		organ <i>fu</i> istimewa	
		d) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan hubungan antara organ <i>zang</i> dan organ <i>zang</i> lain	Menjelaskan hubungan antara organ <i>zang</i> dan organ <i>zang</i> lain dengan tepat
		e) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan hubungan organ <i>zang</i> dan organ <i>fu</i>	Menjelaskan hubungan organ <i>zang</i> dan organ <i>fu</i> dengan tepat
		f) Menguasai pengetahuan mengenai hubungan satu organ <i>fu</i> dan organ <i>fu</i> lain	Menjelaskan hubungan satu organ <i>fu</i> dan organ <i>fu</i> lain dengan tepat
		7) Menguasai pengetahuan mengenai makna dari <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin</i> , <i>ye</i> , dan fungsinya:	
		a) Menguasai pengetahuan mengenai arti, asal, fungsi, jenis-jenis dari <i>qi</i> ( <i>yuanqi</i> , <i>weiqi</i> , <i>yingqi</i> )	Menjelaskan arti, asal, fungsi, jenis-jenis dari <i>qi</i> ( <i>yuanqi</i> , <i>weiqi</i> , <i>yingqi</i> ) dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan mengenai arti, asal, fungsi dari <i>xue</i> , <i>jin-ye</i>	Menjelaskan arti, asal, fungsi dari <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> dengan tepat
		c) Menguasai pengetahuan hubungan <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> , dan organ <i>zang</i> dan <i>fu</i>	Menjelaskan hubungan <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> , dan organ <i>zang</i> dan <i>fu</i> dengan tepat
		d) Menguasai pengetahuan tanda kondisi <i>qixu</i> , <i>xuexu</i> , <i>qixuexu</i> , dan kaitan dengan fungsi organ dalam	Menjelaskan kondisi <i>qixu</i> , <i>xuexu</i> , <i>qixuexu</i> , dan kaitan dengan fungsi organ dalam dengan tepat
		8) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual tentang jalur meridian ( <i>jingluo</i> ) di seluruh tubuh:	

		a) Menguasai pengetahuan untuk menjelaskan arti meridian	Menjelaskan arti meridian dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan untuk menjelaskan pola distribusi meridian utama Yin-Yang di seluruh tubuh, dan meridian cabang	Menjelaskan pola distribusi meridian utama Yin-Yang di seluruh tubuh, dan meridian cabang dengan tepat
		c) Menguasai pengetahuan mengenai fungsi meridian menghubungkan seluruh bagian tubuh (luar-dalam, atas-bawah, kiri-kanan)	Menjelaskan fungsi meridian menghubungkan seluruh bagian tubuh (luar-dalam, atas-bawah, kiri-kanan) dengan tepat
		d) Menguasai pengetahuan tentang 12 meridian utama: <i>taiyin</i> tangan paru2, <i>shaoyin</i> tangan jantung, <i>jueyin</i> tangan perikardium; <i>yangming</i> tangan usus besar, <i>taiyang</i> tangan usus kecil, <i>shaoyang</i> tangan tri pemanas; <i>yangming</i> kaki lambung, <i>taiyang</i> kaki kandung kemih, <i>shaoyang</i> kaki kandung empedu; <i>taiyin</i> kaki limpa, <i>shaoyin</i> kaki ginjal, <i>jueyin</i> kaki hati	Menyebutkan 12 meridian utama: <i>taiyin</i> tangan paru2, <i>shaoyin</i> tangan jantung, <i>jueyin</i> tangan perikardium; <i>yangming</i> tangan usus besar, <i>taiyang</i> tangan usus kecil, <i>shaoyang</i> tangan tri pemanas; <i>yangming</i> kaki lambung, <i>taiyang</i> kaki kandung kemih, <i>shaoyang</i> kaki kandung empedu; <i>taiyin</i> kaki limpa, <i>shaoyin</i> kaki ginjal, <i>jueyin</i> kaki hati dengan tepat
		e) Menguasai pengetahuan mengenai 8 meridian istimewa: <i>ren</i> , <i>du</i> , <i>chong</i> , <i>dai</i> , <i>yinqiao</i> , <i>yangqiao</i> , <i>yangwei</i> , <i>yinwei</i>	Menyebutkan 8 meridian istimewa: <i>ren</i> , <i>du</i> , <i>chong</i> , <i>dai</i> , <i>yinqiao</i> , <i>yangqiao</i> , <i>yangwei</i> , <i>yinwei</i> dengan tepat

		f) Menguasai pengetahuan tentang fungsi meridian dalam diagnosis dan terapituina	Menjelaskan fungsi meridian dalam diagnosis dan terapi <i>tuina</i> dengan tepat
		g) Menguasai pengetahuan tentang jalur meridian chuzhen di permukaan tubuh serta aplikasinya dalam praktik	Menjelaskan jalur meridian chuzhen di permukaan tubuh serta aplikasinya dalam praktik
		h) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan jalur dan fungsi meridian cabang, tendo, dan kulit	Ketepatan menjelaskan jalur dan fungsi meridian cabang, tendo, dan kulit dengan tepat
		i) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskandan menunjukkan jalur serta metode stimulasi meridian yang digunakan dalam <i>tuina</i>	Menjelaskan dan menunjukkan jalur serta metode stimulasi meridian yang digunakan dalam <i>tuina</i> dengan tepat
		c. Menguasai pengetahuan mengenai konsep penyebab penyakit dan proses perkembangan penyakit.	
		1) Menguasai pengetahuan memahami berbagai penyebab penyakit menurut ilmu <i>Sinshe</i> / TCM	Menjelaskan berbagai penyebab penyakit menurut ilmu <i>Sinshe</i> / TCM dengan tepat
		2) Menguasai pengetahuan mengenai berbagai penyebab penyakit luar: 6 faktor ( <i>liuyin</i> )	Menjelaskan berbagai penyebab penyakit luar: 6 faktor ( <i>liuyin</i> ) dengan tepat
		3) Menguasai pengetahuan mengenai penyebab penyakit dalam (7 faktor emosi): marah, sedih, gembira, murung, ketakutan, banyak pikiran, kaget, dan dampaknya pada organ dalam	Menjelaskan mengenai penyebab penyakit dalam (7 faktor emosi) dengan tepat

		4) Menguasai pengetahuan mengenai penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa	Menjelaskan penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa dengan tepat
		5) Menguasai pengetahuan mengenai penyebab penyakit bekuan darah ( <i>yuxue</i> ) dan reak ( <i>tanyin</i> )	Menjelaskan penyebab penyakit bekuan darah ( <i>yuxue</i> ) dan reak ( <i>tanyin</i> ) dengan tepat
		6) Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya <i>tan-yin</i> (timbunan reak), <i>yu-xue</i> (bekuan darah), dan sindrom <i>bi</i>	Menjelaskan ekanisme timbulnya tan-yin (timbunan reak), yu-xue (bekuan darah), dan sindrom bi dengan tepat
		7) Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya bekuan darah akibat stasis aliran darah dapat ditandai dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak/ tumor	Mengidentifikasi mekanisme timbulnya bekuan darah akibat stasis aliran darah dapat ditandai dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak/ tumor dengan tepat
		8) Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, zhongfeng/ apopleksi, benjolan bawah kulit	Mengidentifikasi mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, zhongfeng/ apopleksi, benjolan bawah kulit dengan tepat
		9) Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya sindrom <i>bi</i> akibat sumbatan aliran qi, ditandai dengan nyeri	Mengidentifikasi mekanisme timbulnya sindrom <i>bi</i> akibat sumbatan aliran qi, ditandai dengan nyeri dengan tepat
		d. Menguasai prinsip dan metode terapi TCM/ <i>Sinshe</i> , 4 cara pemeriksaan klien, differensiasi sindrom menurut ilmu TCM/ <i>Sinshe</i> :	
		1) Menguasai prinsip dan metode terapi TCM/ <i>Sinshe</i> .	

		<p>a) Menguasai pengetahuan menjelaskan prinsip terapi <i>'fuzheng-quxie'</i>, <i>'xuzebuzhi'</i> (yg defisien ditonifikasi), <i>'shizexiezhi'</i> (yg ekkses dipurgasi), <i>'rezhehanzhi'</i> (panas disejukkan), <i>'hanzherezhi'</i> (dingin dihangatkan)</p>	<p>Menjelaskan prinsip terapi <i>'fuzheng-quxie'</i>, <i>'xuzebuzhi'</i> (yg defisien ditonifikasi), <i>'shizexiezhi'</i> (yg ekkses dipurgasi), <i>'rezhehanzhi'</i> (panas disejukkan), <i>'hanzherezhi'</i> (dingin dihangatkan) dengan tepat</p>
		<p>b) Menguasai pengetahuan mengenai terapi kausal (<i>zhiben</i>), simtomatik (<i>zhibiao</i>), dan <i>'biaoben tongzhi'</i>; <i>jizhezhibiao</i> (akut diterapi simtom), <i>huanzhezhiben</i> (kronis diterapi kausal)</p>	<p>Menjelaskan terapi kausal (<i>zhiben</i>), simtomatik (<i>zhibiao</i>), dan <i>'biaoben tongzhi'</i>; <i>jizhezhibiao</i> (akut diterapi simtom), <i>huanzhezhiben</i> (kronis diterapi kausal) dengan tepat</p>
		<p>c) Menguasai pengetahuan berhubungan dengan makna dari <i>bianzhenglunzhi</i>, <i>'zhengti guannian'</i> (holistik), <i>'tongbing yizhi'</i>, <i>'yibing tongzhi'</i>, <i>'zhibing qiuben'</i></p>	<p>Menjelaskan makna dari <i>bianzhenglunzhi</i>, <i>'zhengti guannian'</i> (holistik), <i>'tongbing yizhi'</i>, <i>'yibing tongzhi'</i>, <i>'zhibing qiuben'</i> dengan tepat</p>
		<p>d) Menguasai pengetahuan mengenai <i>'bianzhenglunzhi'</i>, terapi mempertimbangkan situasi: tempat, waktu, individu yang berbeda (individualisasi terapi), berkaitan dengan teori <i>wuxing</i></p>	<p>Menjelaskan makna dari <i>bianzhenglunzhi</i>, <i>'zhengti guannian'</i> (holistik), <i>'tongbing yizhi'</i>, <i>'yibing tongzhi'</i>, <i>'zhibing qiuben'</i> dengan tepat</p>
		<p>e) Menguasai pengetahuan mengenai konsepterapi holistik,</p>	<p>Menjelaskan konsepterapi holistik, <i>zhibing qiuben</i>, <i>tongbing yizhi</i>, <i>yibing tongzhi</i></p>

		<i>zhibing qiuben, tongbing yizhi, yibing tongzhi</i>	dengan tepat
		f) Menguasai pengetahuan mengenai terapi preventif dan promotif ( <i>'zhiweibing'</i> ) dalam ilmu TCM dan aplikasi klinisnya	Menjelaskan terapi preventif dan promotif ( <i>'zhiweibing'</i> ) dalam ilmu TCM dan aplikasi klinisnya dengan tepat
		g) Menguasai pengetahuan mengenai prinsip terapi preventif, promotif dalam TCM	Menjelaskan prinsip terapi preventif, promotif dalam TCM dengan tepat
		h) Menguasai pengetahuan mengenai cara <i>zhiweibing</i> melalui pola hidup sehat	Menjelaskan cara <i>zhiweibing</i> melalui pola hidup sehat dengan tepat
		i) Menguasai pengetahuan mengenai cara mencegah kekambuhan atau meluasnya penyakit ke organ lain berdasarkan teori <i>wuxing</i>	Menjelaskan cara mencegah kekambuhan atau meluasnya penyakit ke organ lain berdasarkan teori <i>wuxing</i> dengan tepat
		2) Menguasai pengetahuan faktual tentang empat metode pemeriksaan ( <i>sizhen</i> ) <i>Sinshe</i> / TCM dan cara memaknainya.	
		a) Menguasai pengetahuan mengenai pemeriksaan pengamatan	Melakukan pemeriksaan pengamatan dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan mengenai analisis dan diagnosis melalui penghiduan/ penciuman dan pendengaran ( <i>wen</i> )	Melakukan analisis dan diagnosis melalui penghiduan/penciuman dan pendengaran ( <i>wen</i> ) dengan tepat

		c) Menguasai pengetahuan mengenai analisis dan diagnosis melalui pertanyaan ( <i>'wen'</i> )	Ketepatan melakukan analisis dan diagnosis melalui pertanyaan ( <i>'wen'</i> )
		d) Menguasai pengetahuan mengenai analisis dan diagnosis melalui perabaan nadi pergelangan tangan dan lokasi keluhan	Melakukan analisis dan diagnosis melalui perabaan nadi pergelangan tangan dan lokasi keluhan dengan tepat
		3) Menguasai pengetahuan mengenai diagnosis /penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah ( <i>bagang bianzheng</i> ), <i>zang-fu</i> , meridian, 6 meridian, <i>wei-qi-ying-xue</i> :	
		a) Menguasai pengetahuan mengenai diagnosis /penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah ( <i>bagang bianzheng</i> )	Melakukan diagnosis /penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah ( <i>bagang bianzheng</i> ) dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan mengenai diagnosis berdasarkan <i>zang-fu</i>	Melakukan diagnosis berdasarkan <i>zang-fu</i> dengan tepat
		c) Menguasai pengetahuan mengenai diagnosis meridian	Melakukan diagnosis meridian dengan tepat
		d) Menguasai pengetahuan mengenai diagnosis 6 meridian	Melakukan diagnosis 6 meridian dengan tepat
		e) Menguasai pengetahuan mengenai diagnosis <i>wei, qi, ying, xue</i>	Melakukan diagnosis <i>wei, qi, ying, xue</i> dengan tepat
		e. Menguasai prosedur dan metode terapi TCM/ <i>Sinshe</i> dengan cara <i>tuinachuzhen</i> , <i>Baguan</i> , <i>Aijiu</i> , dan <i>Guasha</i> .	

		1) Menguasai pengetahuan faktual mengenai prosedur dan metode <i>tuina chuzhen</i> secara tepat di kepala dan badan.	
		a) Menguasai pengetahuan faktual mengenai prosedur dan metode naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka tutup, pisah-atur dengan alat <i>chuzhen</i> secara tepat di kepala dan badan	Menjelaskan dan melakukan teknik naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka tutup, pisah-atur dengan alat <i>chuzhen</i> secara tepat di kepala dan badan dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan mengenai persiapan peralatan (alat, minyak, handuk, tisu) untuk <i>chuzhen</i>	Melakukan persiapan (alat, minyak, handuk, tisu) untuk <i>chuzhen</i> dengan tepat
		c) Menguasai pengetahuan dalam mengidentifikasi keempat alat <i>chuzhen</i> dan kegunaan masing-masing	Mengidentifikasi keempat alat <i>chuzhen</i> dan kegunaan masing-masing dengan tepat
		d) Menguasai pengetahuan mengenai posisi klien dan memberikan penjelasan kepada klien untuk diterapi <i>chuzhen</i>	Menentukan posisi klien dan memberikan penjelasan kepada klien untuk diterapi <i>chuzhen</i> dengan tepat
		e) Menguasai pengetahuan mengenai metode pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien yang diterapi dengan <i>tuina chuzhen</i>	Mendeskripsikan metode pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien yang diterapi dengan <i>tuina chuzhen</i> dengan tepat
		f) Menguasai pengetahuan prosedural mengenai tindakan terhadap keluhan klien selama terapi <i>chuzhen</i>	Mendeskripsikan tindakan terhadap keluhan klien selama terapi <i>chuzhen</i> dengan tepat

		g) Menguasai pengetahuan tentang penyebab keluhan klien yang mungkin timbul selama atau setelah <i>dichuzhen</i> : pusing, sakit, linu, hematoma, lecet	Mendeskripsikan penyebab keluhan klien yang mungkin timbul selama atau setelah <i>dichuzhen</i> : pusing, sakit, linu, hematoma, lecet dengan tepat
		h) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan cara menghindari atau mengatasi keluhan klien di atas	Menjelaskan cara menghindari atau mengatasi keluhan klien di atas dengan tepat
		i) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan kondisi klien yang sesuai untuk dilakukan <i>tuinachuzhen</i> : insomnia, tegang otot dan persendian, sakit ulu hati, sakit haid, sakit kepala	Menjelaskan kondisi klien yang sesuai untuk dilakukan <i>tuinachuzhen</i> : insomnia, tegang otot dan persendian, sakit ulu hati, sakit haid, sakit kepala dengan tepat
		j) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan kontraindikasi <i>tuina</i> : kanker, diatesis hemoragik (hemofili, demam berdarah dll.), luka terbuka, infeksi, berdarah di lokasi <i>tuina</i> ; wanita hamil dilarang <i>tuina</i> daerah panggul	Menjelaskan kontraindikasi <i>tuina</i> : kanker, diatesis hemoragik (hemofili, demam berdarah dll.), luka terbuka, infeksi, berdarah di lokasi <i>tuina</i> ; wanita hamil dilarang <i>tuina</i> daerah panggul dengan tepat
		k) Menguasai pengetahuan dalam menjelaskan frekuensi <i>tuina</i> : tiap 3-5 hari sekali untuk penyakit akut, 10-15 hari sekali untuk kronis	Menjelaskan frekuensi <i>tuina</i> : tiap 3-5 hari sekali untuk penyakit akut, 10-15 hari sekali untuk kronis dengan tepat
		l) Menguasai pengetahuan dalam membedakan <i>tuina</i>	Membedakan <i>tuina</i> pada dewasa dan anak-anak dengan tepat

		pada dewasa dan anak-anak	
		2) Menguasai prosedur dan metode terapi <i>Baguan</i> :	
		a) Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur dan metode terapi <i>Baguan</i>	Menjelaskan prosedur dan metode terapi <i>Baguan</i> dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan faktual tentang indikasi, kontraindikasi <i>Baguan</i>	Menjelaskan tentang indikasi dan kontraindikasi <i>Baguan</i> dengan tepat
		3) Menguasai prosedur dan metode terapi <i>Aijiu</i> :	
		a) Menguasai pengetahuan faktual tentang prosedur dan metode terapi <i>Aijiu</i>	Menjelaskan tentang prosedur dan metode terapi <i>Aijiu</i> dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan faktual tentang indikasi, kontraindikasi <i>Aijiu</i>	Menjelaskan tentang indikasi dan kontraindikasi <i>Aijiu</i> dengan tepat
		4) Menguasai prosedur dan metode terapi <i>Guasha</i> :	
		a) Menguasai pengetahuan prosedur dan metode terapi <i>Guasha</i>	Menjelaskan tentang prosedur dan metode terapi <i>Guasha</i> dengan tepat
		b) Menguasai pengetahuan faktual tentang indikasi, kontraindikasi <i>Guasha</i>	Menjelaskan tentang indikasi dan kontraindikasi <i>Guasha</i> dengan tepat
		f. Menguasai konsep tentang bahan makanan berkhasiat obat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i>	Menjelaskan konsep bahan makanan berkhasiat obat untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien dengan tepat
<b>Hak dan Tanggung jawab</b>			
1.	Mampu bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya, bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri, hasil kerja calon <i>Sinshe</i>	a. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan atas hasil kerja calon <i>Sinshe</i> (magang) selama yang bersangkutan mengikuti instruksi yang diberikan, serta menggantikan kerja rekan sejawat yang berhalangan dengan tanggung	Terlaksananya seluruh pekerjaan sendiri, calon <i>Sinshe</i> dan rekan kerja selevelnya

(magang) serta menggantikan kerja rekan sejawat dengan tanggung jawab penuh, mampu bersikap profesional, etis, mampu mengelola praktik pribadi sesuai peraturan yang berlaku	jawab penuh	
	b. Melakukan pelayanan sesuai kompetensinya dan taat pada peraturan yang berlaku	Kelancaran dan efektifitas melakukan pelayanan sesuai kompetensinya dan taat pada peraturan yang berlaku
	c. Bersikap profesional, etis, mampu mengelola praktik pribadi sesuai peraturan yang berlaku	Mengelola praktik pribadi secara professional dengan tepat
	d. Melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya	Terlaksananya komunikasi yang efektif dalam ruang lingkup kerjanya

## VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis pKKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain sebagai berikut.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum.
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan *Sinshe*, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah masyarakat: yang belajar mandiri, pengalaman yang didapatkan di tempat kerja *Sinshe*, dan pendidikan formal yang menyelenggarakan kurikuler *Sinshe* dengan memperhatikan standar kriteria dan standar penilaian yang berlaku.

## VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sehingga dapat dicapai kesetaraan baik dalam hal capaian pembelajaran, standar kompetensi maupun mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun untuk negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya yang beragam, maka berbagai jenis kursus dan pelatihan yang khas Indonesia berkembang dengan pesat hingga saat ini. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas dan bermutu serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan pendidikan *Sinshe*, arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah: Lulusan agar dapat dibina lebih lanjut oleh asosiasi profesi *Sinshe* (Ikatan Naturopatis/*Sinshe* Indonesia) untuk dapat meningkatkan kompetensi hingga level kualifikasi yang lebih tinggi, sesuai tuntutan era globalisasi.

\*\*\*